

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Banyaknya keberagaman suku, bangsa, agama, dan kebudayaan di Indonesia yang menjadi kebanggaan warga negara Indonesia. Banyaknya keberagaman dan kekayaan bangsa Indonesia membuat kita sebagai warga negara harus menjaga dan memelihara kebudayaan dan warisan budaya untuk diajarkan ke generasi penerus (Hukubun, 2019). Cerita rakyat merupakan produk dari khayalan dan cara berpikir orang-orang masa lampau yang erat kaitannya dengan adat istiadat. Isi cerita mengandung nilai-nilai dan norma lokal yang berlaku pada masa cerita itu diciptakan. (Fitri, 2017).

Danau Kembar, juga dikenal sebagai Danau Atas dan Danau Bawah merupakan salah satu cerita rakyat di Solok Sumatera Barat. Danau Kembar ini terkenal dengan keasrian dan keindahan tempatnya yang dikelilingi oleh bukit barisan. Selain terkenal dengan keindahan danauanya, Danau Kembar mempunyai cerita unik yang melegenda dibalik terbentuknya Danau Kembar. Cerita rakyat Danau Kembar ini memiliki esensi yang jelas karena banyak pelajaran yang dapat diambil seperti memiliki kewaspadaan, kerja keras dan etika dalam menganut kebudayaan. Budaya yang diceritakan Danau Kembar itu pemberani dan pantang menyerah. Suatu makna dari cerita terbentuknya Danau Kembar bahwa kerja keras tidak mengkhianati hasil dan seperti itulah sifat asli dari orang Solok. Danau merupakan simbolis dari kehidupan atau mata air. Dengan adanya danau menyebabkan sumber kehidupan warga sekitar yang makmur dan tumbuhan yang subur untuk masyarakat tersebut.

Cerita rakyat tentang terbentuknya Danau Kembar ini mulai terlupakan & ditinggalkan. Walaupun Danau Kembar memiliki potensi wisata yang besar, tetapi untuk cerita rakyat yang ada di Danau Kembar tersebut masih kurang dikenal dikalangan masyarakat, bahkan masyarakat asli Solok Sumatera Barat.

Menurut data kuesioner yang telah dilakukan kepada masyarakat Sumatera Barat, khususnya masyarakat di Kabupaten Solok, ada sebanyak 102 survey yang

menyatakan bahwa remaja umur 17 - 20 tahun yang berlokasi ada di Solok, Padang Pariaman dan daerah Sumatera Barat lainnya. Mereka pernah mengunjungi Danau Kembar, tetapi tidak mengetahui tentang legenda dan cerita rakyat nya dan kurangnya informasi mengenai Danau Kembar dalam bentuk media visual. Hal ini menjadi poin penting dan perhatian sebagai generasi penerus, jika tidak dilestarikan dan dikenalkan tentang legenda, cerita rakyat Danau Kembar dan unsur budaya yang ada di dalamnya. Maka cerita rakyat ini akan hilang dan tenggelam serta Danau Kembar kehilangan legenda menarik nya untuk selamanya. Kurangnya informasi tentang Danau Kembar dalam bentuk media visual telah menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat terkait keindahan dan keasrian Danau Kembar, serta cerita rakyat dan legenda yang terkait dengan tempat tersebut. Hal ini berdampak pada kurangnya minat dan pemahaman akan pentingnya melestarikan dan mengenalkan cerita rakyat Danau Kembar kepada generasi penerus. Selain itu, terlihat juga bahwa cerita rakyat tentang Danau Kembar sudah mulai terlupakan dan ditinggalkan oleh masyarakat, sehingga ada risiko hilangnya warisan budaya dan legenda menarik yang dimiliki oleh Danau Kembar. Selain itu, kurangnya buku cerita berilustrasi yang memperkenalkan legenda Danau Kembar juga berkontribusi pada kurangnya pengetahuan masyarakat tentang warisan budaya tersebut. Semua ini menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang legenda dan cerita rakyat Danau Kembar guna melestarikan warisan budaya yang berharga ini.

Oleh sebab itu, untuk membantu masyarakat dan generasi penerus untuk melestarikan dan mengenalkan cerita rakyat Danau Kembar ini, dilakukanlah perancangan media visual yang menarik serta kreatif untuk memperkenalkan Danau Kembar. Media visual yang menarik dapat memberikan minat masyarakat untuk berkunjung ke Daerah Danau Kembar. Selain itu, media visual juga dapat menjadi sarana edukasi yang menarik untuk mempelajari sejarah, legenda dan cerita rakyatnya yang ada di Danau Kembar, sehingga dapat meningkatkan rasa kebanggaan masyarakat terhadap daerah-nya. Oleh karena itu, perancangan media visual tentang

cerita rakyat Danau Kembar sebagai pengenalan Daerah Solok penting untuk dilakukan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan memerhatikan serta menganalisis masalah-masalah yang muncul pada konteks sebelumnya, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi tentang Danau Kembar dalam bentuk media visual.
2. Kurangnya pemahaman akan pentingnya melestarikan dan mengenalkan cerita rakyat Danau Kembar.
3. Kurangnya media visual yang memperkenalkan legenda Danau Kembar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari bagian masalah yang telah diidentifikasi, dapat diformulasikan permasalahan dengan “Bagaimana merancang media visual tentang terbentuknya Danau Kembar yang tepat untuk anak remaja dari umur 17 - 20 tahun Untuk memberikan informasi dan mengenalkan tentang Danau Kembar dalam bentuk media visual agar memberikan pemahaman akan pentingnya melestarikan dan mengenalkan cerita rakyat Danau Kembar di Solok Sumatera Barat?”

## **1.4 Batasan Masalah**

Dengan merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan dalam pendahuluan, maka area fokus yang akan dibahas dalam perencanaan buku ilustrasi ini adalah sebagai berikut:

1. Media visual yang dirancang akan difokuskan untuk anak remaja dalam rentang usia 17-20 tahun.
2. Perancangan media visual akan berfokus pada cerita dan legenda terkait terbentuknya Danau Kembar.
3. Media visual yang dirancang akan memiliki tujuan untuk mengenalkan dan memperkenalkan cerita rakyat Danau Kembar serta meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap warisan budaya tersebut.

## **1.5 Tujuan Perancangan**

Untuk memberikan informasi dan mengenalkan tentang Danau Kembar dalam bentuk media visual untuk memberikan pemahaman akan pentingnya melestarikan dan mengenalkan cerita rakyat Danau Kembar.

## **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam merancang buku ilustrasi yang sesuai dengan cerita rakyat Danau Kembar dan untuk memperkenalkan budaya Solok, maka dipergunakan berupa data sebagai berikut :

1. Observasi

Mengumpulkan Informasi mengenai asal usul dan cerita rakyat Danau Kembar di Solok, Sumatera Barat. Mencari tahu media pengenalan dan informasi yang tepat kepada masyarakat Sumatera Barat.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan warga setempat dan urang tuo serta Dinas Kebudayaan dan Kantor Wali Nagari yang ada di Danau Kembar.

3. Kuesioner

Penyebaran kuesioner berupa google form melalui fitur link Instagram Story, WhatsApp Story dan pesan pribadi kepada masyarakat Sumatera Barat.

4. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka dan beragam media, termasuk buku-buku dan sumber-sumber online, yang relevan dengan penelitian ini.

## 1.7 Metode Analisis

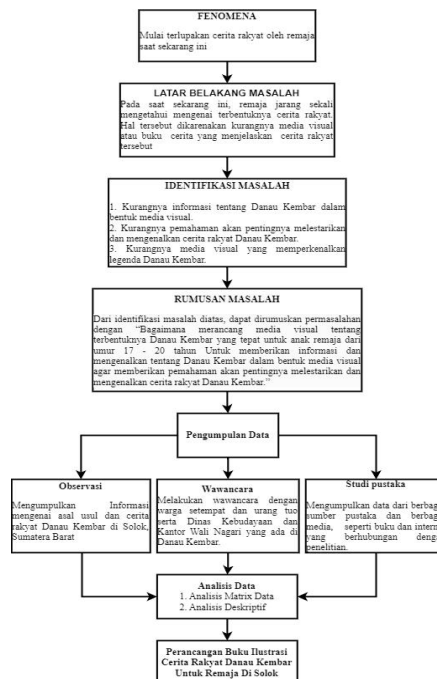
### 1. Analisis Matrix Data

Analisis matriks perbandingan melibatkan perbandingan antara satu objek dengan objek lainnya. Ini dilakukan dengan mengatur objek-objek tersebut sejajar satu sama lain, sehingga perbedaan di antara keduanya dapat terlihat dengan jelas (Soewardikoen, 2013).

### 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data sesuai dengan keadaan nyata, diikuti dengan pengaturan, pengolahan, dan analisis data tersebut untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam analisis deskriptif, informasi yang diperoleh biasanya disajikan dalam berbagai format, seperti tabel konvensional atau tabel frekuensi, grafik, bagan batang, garis, dan lingkaran. Selain itu, juga mencakup ukuran pemusatan data, serta ukuran penyebaran data dan elemen lain yang relevan (Sugiyono, 2008).

## 1.8 Kerangka Perancangan



Gambar 1. 1 Kerangka Perancangan

## **1.9 Pembabakan**

Dalam menyusun laporan penelitian, sistematis penulisan terbagi atas lima bagian :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, kerangka penelitian dan pembabakan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini bertujuan sebagai penunjang untuk perancangan mengenai cerita rakyat Danau Kembar

### **Bab III Analisis Dan Perancangan**

Bab ini berisi tentang langkah-langkah perancangan atau konsep dalam penelitian ini yang berasal dari hasil pengumpulan data yang valid.

### **Bab IV Perancangan**

Bab ini menjelaskan tentang proses perancangan buku ilustrasi cerita rakyat dibalik terbentuknya Danau Kembar.

### **Bab V Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perbaikan dalam penelitian ini.